

[HOME \(/\)](#) [ABOUT US](#) [PROJECTS \(/PROJECT.HTML\)](#) [NEWS AND EVENTS \(/\)](#) [PUBLICATIONS](#) [GALLERY](#) [CONTACT \(/CONTACT.HTML\)](#)

Ketika Islam dan Budaya Populer Jepang Bersemi di Washington DC (/news-and-events/opinions/ketika-islam-dan-budaya-populer-jepang-bersemi-di-washington-dc.html)

📅 28 JUNE 2018 ✍️ WRITTEN BY RANNY RASTATI

Like 0 [f Share](#) [Tweet](#) [in Share](#) [Save](#)

Tahun 2018 adalah kali kedua saya mengikuti konferensi Association for Asian Studies (AAS). Jika tahun sebelumnya saya hanya menjadi peserta aktif di AAS Toronto-Kanada, maka tahun ini saya berkesempatan menjadi pembicara yang tergabung dalam panel *Islam and Japan Pop Culture*. Sebuah tema besar yang menurut pengamatan saya sedang menjadi isu hangat nan seksi di mata para sarjana internasional.

Dari awal saya merasa tertarik untuk membahas pertemuan antara agama dan budaya populer yang saat ini sedang muncul sebagai fenomena yang marak terjadi. Berbekal studi tentang hijab *cosplay*, saya pun mengajak tiga orang rekan untuk membentuk tim dan mengirim proposal ke panitia konferensi. Berbekal jejaring yang saya dapatkan dari konferensi dan kegiatan sebelumnya, terkumpulah ilmuwan-ilmuan muda yang memiliki minat sama dengan saya. Mereka adalah Himawan Pramata dari Universitas Indonesia dengan tema novel Islami bertema Jepang, Suraya Md Nasir dari School of Manga Kyoto yang membahas Manga Islami di Malaysia, dan Roberto Masami dari Universitas Bina Nusantara yang meneliti halal food dan konsep *omotenashi* Jepang.

Karena memiliki inisiatif membentuk panel, maka saya pun harus mengampu tanggung jawab sebagai *chair* merangkap *organizer*. Selain mengumpulkan abstrak dari seluruh anggota, saya pun harus membuat elaborasi riset tim yang menunjukkan benang merah masing-masing tema individu. Dengan mengucap *basmallah*, proposal yang disiapkan pun saya kirimkan ke email panitia.



Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Secara garis besar, panel Islam and Japan Popular Culture menitikberatkan pada pertemuan antara nilai-nilai Islam dengan budaya populer yang semakin digemari khususnya di Indonesia dan Malaysia. Sebagai negara dengan mayoritas Muslim, generasi muda di Indonesia dan Malaysia menghabiskan masa kecilnya dengan mengkonsumsi *manga* (komik Jepang) dan *anime* (animasi Jepang) seperti Doraemon, Naruto, dan One Piece tanpa mengabaikan ajaran agama yang dianut. Anak muda Muslim malah melihat budaya populer Jepang sebagai fenomena menarik yang dapat dikombinasikan dengan nilai-nilai Islam.

Hijab *cosplay* misalnya, menjadi sebuah solusi bagi pemakai hijab yang ingin ber-*cosplay* tanpa melepas hijab yang ia kenakan. Hijab *cosplay* kemudian menjadi penanda religiusitas dari para penggemar budaya Jepang. Dalam perkembangannya, hijab *cosplay* pun memiliki karakteristiknya sendiri yaitu *hijab cosplay stylish* (bergaya) dan *hijab cosplay syar'i*. Jika *hijab cosplay stylish* lebih mengedepankan gaya dan kostum seperti membentuk hijab seperti model rambut karakter yang di-*cosplay*-kan, *hijab cosplay syar'i* lebih memandang hijab sebagai salah satu bentuk dakwah kreatif yang mengikuti perkembangan zaman. Kostum yang dikenakan pun lebih longgar, menutup dada, dan model hijab yang cenderung konvensional.

Senada dengan hijab *cosplay*, presentasi tentang *manga* Islami yang disampaikan oleh Suraya pun menjelaskan bahwa munculnya *manga* Islami di Malaysia dilakukan untuk mengedepankan isu identitas lokal dan representasi Islam yang dianggap sebagai bagian dari identitas Malaysia. *Manga* Islami Malaysia pun berpotensi menjadi produk budaya global yang dapat diekspor ke negara-negara Islam.

Selain itu, tema lain yang diangkat dalam panel adalah novel Islami bernuansa Jepang yang disampaikan oleh Himawan. Jepang dianggap sebagai objek kekaguman di kalangan anak muda Indonesia. Novel religius bertema Jepang pun dibuat sebagai salah satu misi dakwah yang sesuai dengan selera pasar. Tema terakhir adalah *halal food* yang dibawakan oleh Roberto. Konsep *halal food* sejatinya mirip dengan konsep *omotenashi* yang ide dasarnya adalah mengantisipasi kebutuhan pelanggan. Perkembangan *halal food* di Jepang merupakan pengejawantahan dari konsep *omotenashi* yang berupaya memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Satu hal yang saya syukuri adalah apresiasi dari para peserta mengenai panel Islam dan Japan Pop Culture. Review yang baik kami terima mulai dari dianggap oleh salah satu peserta sebagai panel terbaik yang ia ikuti selama konferensi 4 hari hingga disebut sebagai para pionir dari isu yang tengah menyeruak di kalangan akademisi sosial dunia.



Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Selepas presentasi, kami banyak dihampiri oleh audiens yang berminat lebih jauh tentang pertemuan antara agama dan budaya populer. Seiring dengan mekarnya bunga-bunga musim semi, saya merasakan sebuah harapan akan terjalannya kedalaman pemahaman tentang sebuah negosiasi yang terjadi antara identitas keislaman dan identitas kehobian yang bertemu di persimpangan. Saatnya bangsa Indonesia menerjemahkan dirinya sendiri dan dari sudut pandang sendiri (*Ranny Rastati, M.Si/Peneliti Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI. Penulis dapat dihubungi melalui chibi_ranran@yahoo.com (mailto:chibi_ranran@yahoo.com)*).

Latest Update

Oct 28, 2019

[P2W-LIPI Nobar Film Pendek Menuju Batas \(/news-and-events/news/p2w-lipi-nobar-film-pendek-menuju-batas.html\)](/news-and-events/news/p2w-lipi-nobar-film-pendek-menuju-batas.html)

News Abdul Fikri Angga Reksa

Oct 13, 2019

[Forum Kajian Wilayah \(FKW\): Transformasi Penggunaan Lahan dan Perubahan pada Masyarakat Sosial di Karawang \(/news-and-events/news/forum-kajian-wilayah-fkw-transformasi-penggunaan-lahan-dan-perubahan-pada-masyarakat-sosial-di-karawang.html\)](/news-and-events/news/forum-kajian-wilayah-fkw-transformasi-penggunaan-lahan-dan-perubahan-pada-masyarakat-sosial-di-karawang.html)

News Meilinda Sari & Hanum Ayuningtyas/P2W LIPI

Oct 03, 2019

[Di Fujian Peneliti Kajian China P2W-LIPI Bercerita tentang Budaya Islam \(/article/di-fujian-peneliti-kajian-china-p2w-lipi-bercerita-tentang-budaya-islam.html\)](/article/di-fujian-peneliti-kajian-china-p2w-lipi-bercerita-tentang-budaya-islam.html)

Article Saiful Hakam, MA., Peneliti Kajian China di Pusat Penelitian Kewilayahan (P2W)-LIPI

Oct 01, 2019

[Cerita Para Santri Indonesia dan Hubungan Diplomatik Indonesia-Tiongkok \(/news-and-events/news/cerita-para-santri-indonesia-dan-hubungan-diplomatik-indonesia-tiongkok.html\)](#)

News by Meilinda Sari & Saiful Hakam P2W LIPI

Sep 20, 2019

[SEBERAPA DEKAT ISLAM, INDONESIA DAN CHINA ? \(/news-and-events/news/seberapa-dekat-islam-indonesia-dan-china.html\)](#)

News by Humas LIPI